



PENYEBAB PERDARAHAN IBU *POSTPARTUM*

Causes Of Bleeding Postpartum Mother

Dwi Purwanti¹, Febi Ratnasari², Lastri Mei Winarni³

^{1,2,3}STIKes Yatsi Tangerang

E-mail : dwi.prwnti15@gmail.com

Abstract

A total of 830 maternal deaths occur every day. The main complication that causes almost 75% of all maternal deaths, one of which is severe postpartum hemorrhage. Objective to review articles that discuss the causes of postpartum maternal bleeding. The author uses a literature review. In searching for several articles, this literature uses the Google Scholar, Pubmed and e-Resources databases with inclusion criteria, namely using Indonesian and English, respondents are mothers who experience postpartum hemorrhage, articles obtained from primary sources and the time span of the article is 5 years (2017-2021). Based on the literature review, it was found that the causes of postpartum hemorrhage were uterine atony, birth canal tears, retained placenta and placental rest are direct causes of postpartum hemorrhage, as well as type of delivery, age, parity, gestational distance, anemia, bleeding history, oxytocin drip, labor induction, family income, education and work are indirect factors of postpartum hemorrhage.

Keywords: *Factors causing bleeding, postpartum mothers*

Abstrak

Sebanyak 830 kematian ibu terjadi setiap hari. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu salah satunya adalah perdarahan postpartum yang parah. Tujuan: mereview artikel yang membahas mengenai penyebab perdarahan ibu postpartum. Penulis menggunakan literature review. Dalam pencarian beberapa artikel, literatur ini menggunakan database Google Scholar, Pubmed dan e-Resources dengan kriteria inklusi yaitu menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, responden merupakan ibu yang mengalami perdarahan postpartum, artikel yang didapatkan dari sumber primer dan rentang waktu artikel 5 tahun (2017-2021). Berdasarkan kajian Literature yang didapatkan hasil penyebab perdarahan postpartum adalah atonia uteri, robekan jalan lahir, retensio plasenta dan rest plasenta merupakan faktor penyebab langsung perdarahan postpartum, serta jenis persalinan, usia, paritas, jarak kehamilan, anemia, riwayat perdarahan, oksitosin drip, induksi persalinan, penghasilan keluarga, pendidikan dan pekerjaan merupakan faktor tidak langsung perdarahan postpartum.

Kata Kunci: Faktor penyebab perdarahan, ibu pasca melahirkan

PENDAHULUAN

Menurut (Sumarmi, 2017) Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator keberhasilan yang mencerminkan status kesehatan perempuan, dan merupakan komponen dari indeks pembangunan dan indeks kualitas hidup. Sebanyak 830 kematian ibu terjadi setiap hari, sebagian besar terjadi di negara berkembang seperti Afrika, Haiti, Guyana, Bolivia, Nepal, Myanmar, India dan Indonesia

(WHO dalam Nurriszka & Wahyono, 2018). Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari seluruh kematian ibu adalah perdarahan *postpartum* berat, infeksi, hipertensi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2016 dalam Safitri & Marniati, 2018).

Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 terdapat Angka Kematian Ibu (AKI) 228 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut jauh dari target *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada 2015 (Kemenkes RI, 2014). Dalam keadaan tersebut, pemerintah harus melakukan upaya besar untuk memecahkan masalah kematian ibu guna mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDG) 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Susiana, 2019).

Bayuningrung, 2018 mengatakan penyebab utama kematian ibu adalah hasil dari komplikasi kehamilan, kelahiran dan persalinan, termasuk perdarahan, eklampsia, dan infeksi. Proporsi masing-masing penyebab kematian adalah perdarahan (*antepartum* dan *postpartum*) (34%-41,7%), eklampsia (23,1-24%) dan infeksi (11-30%). Berdasarkan data Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2017, Angka Kematian Ibu di Kota Tangerang Selatan tahun 2017 yaitu 48 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kota Tangerang Selatan, 2017).

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *literature review*. Dalam penelitian materi yang di dapat dari beberapa artikel jurnal dengan menggunakan kata kunci “faktor penyebab perdarahan” dan “ibu pasca melahirkan” dan *keyword* dalam bahasa inggris “*causative factor for bleeding*” and “*postpartum mother*”. Pencarian jurnal yang didapatkan dari *Google Scholar*, *Pubmed*, dan *e-RESOURCES*. Selanjutnya artikel jurnal akan dibahas dalam *literature review* dan dilakukan analisis artikel. Strategi yang dilakukan untuk mencari kelayakan pada artikel yang dipilih, lalu ditinjau kelayakan artikel dengan kriteria inklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pencarian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber dari database yaitu *Google Scholar*, *Pubmed*, dan *e-RESOURCES*. Hasil pencarian diperoleh 52 artikel, artikel yang tidak dapat diakses sebanyak 5 artikel, hasil pencarian tidak diproses sebanyak 5 artikel dikarenakan tahun kurang dari kriteria inklusi, hasil pencarian artikel diproses kembali sebanyak 42, lalu hasil pencarian tidak diproses kembali sebanyak 15 artikel dikarenakan artikel tidak terindeks sesuai kriteria inklusi, hasil pencarian di proses kembali sebanyak 27 artikel, artikel tidak diproses kembali sebanyak 7 artikel dikarenakan hasil abstrak tidak sesuai, setelah melalui proses yang mendetail sebanyak 20 artikel yang relevan dengan penelitian terdiri dari 16 jurnal nasional dan 4 jurnal *internasional* dan difokuskan pada *review* 9 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Berdasarkan hasil artikel penelitian pertama yang dilakukan oleh (Nur *et al.*,

2019) dengan judul “Faktor risiko kejadian perdarahan *postpartum* di Rumah Sakit Umum (RSU) Anutapura Palu” bersifat observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Sampel merupakan ibu yang melahirkan di RSU Anutapura Palu sebanyak 192 ibu yaitu 1:2 64 kasus (ibu dengan perdarahan *postpartum*) dan 128 kontrol (ibu tidak dengan perdarahan *postpartum*). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya risiko umur ibu, paritas, jarak kehamilan, penghasilan keluarga, dan riwayat perdarahan terhadap perdarahan *postpartum*.

Artikel penelitian kedua dilakukan oleh (Bakri *et al.*, 2019) dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan *postpartum* pada ibu bersalin di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin” dengan metode analitik *restropektif* pendekatan *case control study*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan *postpartum*. Sampel merupakan ibu yang bersalin di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin sebanyak 116 ibu yaitu 58 kasus (ibu dengan perdarahan *postpartum*) dan 58 kontrol (ibu tidak dengan perdarahan *postpartum*). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara umur, paritas, dan jarak kehamilan dengan kejadian perdarahan *postpartum*.

Artikel penelitian ketiga dilakukan oleh (Windiany & Musdalifa, 2020) dengan judul “Hubungan karakteristik ibu inpartu terhadap kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD Budi Kemuliaan periode Tahun 2019” dengan desain *cross sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu inpartu terhadap kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD Budi Kemuliaan periode tahun 2019. Sampel merupakan ibu bersalin di RSUD Budi Kemuliaan Periode Tahun 2019 sebanyak 365 ibu. Hasil pada penelitian ini tidak ada hubungan usia ibu, paritas, jarak kehamilan, dan PEB terhadap perdarahan *porstpartum*, sedangkan terdapat adanya hubungan status anemia ibu dan jenis persalinan dengan perdarahan *postpartum*.

Artikel penelitian keempat dilakukan oleh (Alfisyar *et al.*, 2020) dengan judul “Hubungan perdarahan *postpartum* dengan anemia pada kehamilan di RSUD Kota Mataram” dengan rancangan analitik *cross sectional* pendekatan *retrospektif*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara perdarahan *postpartum* dengan anemia pada kehamilan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Sampel merupakan ibu bersalin yang mengalami perdarahan *postpartum* di RSUD Kota Mataram tanggal 30 Juli s/d 05 Agustus 2020 sebanyak 281 ibu. Hasil penelitian ini dari 281 responden didapatkan ibu bersalin yang mengalami perdarahan dengan anemia pada kehamilan sebanyak 72 responden. Didapatkan ibu yang mengalami perdarahan disebabkan oleh robekan jalan lahir 16 ibu, atonia uteri 19 ibu, retensio plasenta 4 ibu dan rest plasenta 242 ibu dengan karakteristik responden terbanyak umur (21-29 tahun) terbanyak 134, pekerjaan (IRT) terbanyak 199, pendidikan (SMA) terbanyak 87.

Artikel penelitian kelima dilakukan oleh (Ningsih *et al.*, 2018) dengan judul “Analisis faktor kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD Dr. Doris Sylvanus Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.” dengan rancangan *case control study* pendekatan *retrospektif*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD dr. Doris Sylvanus Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Sampel merupakan ibu bersalin di RSUD Dr. Doris Sylvanus Tahun 2017 sebanyak 102 ibu yaitu 51 kasus (ibu dengan perdarahan *postpartum*) dan 51 kontrol (ibu tidak dengan perdarahan *postpartum*). Hasil pada penelitian ini didapatkan hubungan antara umur, paritas, dan anemia dengan perdarahan *postpartum*, sedangkan tidak ada hubungan jarak persalinan dengan perdarahan *postpartum*.

Artikel penelitian keenam dilakukan oleh (Simarmata *et al.*, 2019) dengan judul “Hubungan paritas dengan kejadian perdarahan *postpartum* di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Tahun 2015” dengan metode *deskriptif analitik* dengan desain *case control*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian perdarahan *postpartum* di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman. Sampel merupakan ibu nifas di RSUD Sleman Tahun 2015 sebanyak 120 ibu yaitu 1:2 40 kasus (ibu dengan perdarahan *postpartum*) dan 80 kontrol (ibu tidak dengan perdarahan *postpartum*). Hasil pada penelitian ada hubungan paritas dengan kejadian perdarahan *postpartum* dengan karakteristik dari 120 ibu 82 ibu dengan umur (20-35 tahun) dan dari 120 ibu 69 ibu dengan anemia.

Artikel penelitian ketujuh dilakukan oleh (Oktaviani, 2017) dengan judul “Anemia pada kehamilan sebagai faktor risiko perdarahan *postpartum* di Rumah Sakit” dengan desain penelitian *case control* pendekatan *retrospektif*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan anemia pada kehamilan dengan perdarahan *postpartum*. Sampel merupakan ibu bersalin di ruang bersalin RS dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2014 sebanyak 88 ibu yaitu 44 kasus (ibu dengan perdarahan *postpartum*) dan 44 kontrol (ibu tidak dengan perdarahan *postpartum*). Hasil pada penelitian menunjukkan terdapat hubungan anemia pada kehamilan terhadap perdarahan *postpartum*, variable lain terdapat hubungan usia >35 tahun, paritas grandmultipara, retensio plasenta, dan induksi persalinan terhadap kejadian perdarahan *postpartum*, sedangkan tidak terdapat hubungan spasing dan riwayat perdarahan terhadap kejadian perdarahan *postpartum*.

Artikel penelitian kedelapan dilakukan oleh (Sumiaty *et al.*, 2018) dengan judul “Anemia kehamilan dan jarak persalianan dengan kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD Undata Palu Propinsi Sulawesi Tengah.” dengan desain penelitian *case control*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan anemia kehamilan dan jarak persalinan dengan kejadian perdarahan *postpartum*. Sampel merupakan ibu bersalin di RSUD Undata Palu Periode 2016 sebanyak 134 ibu yaitu 1:1 67 kasus (ibu dengan perdarahan *postpartum*) dan 67 kontrol (ibu tidak dengan perdarahan *postpartum*). Hasil pada penelitian ini menunjukkan anemia pada kehamilan, jarak persalinan merupakan faktor risiko terjadinya perdarahan *postpartum*.

Artikel penelitian kesembilan dilakukan oleh (Satriyandari & Hariyati, 2017) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian perdarahan *postpartum*” dengan metode *case control* pendekatan *retrospektif*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian perdarahan *postpartum*. Sampel merupakan ibu bersalin di RSUD Panembahan

Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2015 sebanyak 80 ibu yaitu 40 kasus (ibu dengan perdarahan *postpartum*) dan 40 kontrol (ibu tidak dengan perdarahan *postpartum*). Hasil pada penelitian ini tidak terdapat hubungan partus lama, peregangan uterus berlebihan, persalinan dengan tindakan dengan perdarahan *postpartum*, sedangkan terdapat hubungan antara paritas, oksitosin drip, dan anemia dengan perdarahan *postpartum*.

Di dalam sembilan artikel yang telah di *review* terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari sembilan artikel sebanyak tujuh artikel menggunakan metode *case control* yang dapat menunjukkan perbandingan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol dan kekurangan dari sembilan artikel sebanyak enam artikel menggunakan sampel kurang dari 150 sampel.

KESIMPULAN

Hasil literatur ini menunjukkan terdapat cukup banyak faktor yang dapat menyebabkan perdarahan pada ibu *postpartum* yaitu atonia uteri, robekan jalan lahir, retensio plasenta, rest plasenta, jenis persalinan, usia, paritas, jarak kehamilan, anemia, riwayat perdarahan, oksitosin drip, induksi persalinan, penghasilan keluarga, pendidikan dan pekerjaan yang diklasifikasikan menjadi faktor penyebab langsung adalah atonia uteri, robekan jalan lahir, retensio plasenta, dan rest plasenta, serta penyebab tidak langsung adalah jenis persalinan, usia, paritas, jarak kehamilan, anemia, riwayat perdarahan, oksitosin drip, induksi persalinan, penghasilan keluarga, pendidikan dan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyar, F., Sumiati, E., Khaerina, R., & Hardiani, S. (2020). Hubungan Perdarahan Post Partum Dengan Anemia Pada Kehamilan di RSUD Kota Mataram. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 254–259.
- Bakri, D. U., Adenin, S. S., & Wahid, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Merangin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 10(2), 546–560.
- Bayuningrung, P. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Personal Hygiene di Puskesmas Bara-Baraya Tanggal 24 Mei - 30 Juni 2018. *Jurnal Mitrasehat*, VIII(November), 479–488.
- Dinkes Kota Tangerang Selatan. (2017). *Dinas Kesehatan*. <https://dinkes.tangerangselatankota.go.id/uploads/lkip/8.pdf>
- Kemenkes RI. (2014). Pedoman Manajemen Pelayanan Kesehatan. In *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Ningsih, F., Tambunan, L. N., & Raynaldi. (2018). Analisis Faktor Kejadian Perdarahan Post Partum di RSUD Dr. Doris Sylvanus Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Nur, A. F., Rahman, A., & Kurniawan, H. (2019). *Healthy Tadulako Journal (A . Fahira Nur , Abd . Rahman , Herman Kurniawan : 26-31) Pendahuluan Kesehatan ibu adalah masalah pembangunan global . Di beberapa negara ,*



- khususnya negara berkembang dan negara belum berkembang , para ibu masih memiliki resi. 5(1), 26–31.*
- Nurrizka, R. H., & Wahyono, T. Y. M. (2018). Disparitas Kematian Maternal di Indonesia: Studi Ekologi dengan Analisis Spasial. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 14(2)*, 119.
- Oktaviani. (2017). Anemia Pada Kehamilan Sebagai Faktor Risiko Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan), 4(2)*, 121–128.
- Safitri, F., & Marniati. (2018). Faktor Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Aceh Tahun 2015-2016. *Journal of Healthcare Technology and Medicine, 4(2)*, 197.
- Satriyandari, Y., & Hariyati, N. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum. *Journal of Health Studies, 1(2)*, 49–64.
- Simarmata, I. D., Andriani, G., & Wulandari, S. (2019). *Perdarahan Postpartum Di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Tahun 2015. 2(2)*.
- Sumarmi, S. (2017). Model Sosio Ekologi Perilaku Kesehatan dan Pendekatan Continuum of Care Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu. *The Indonesian Journal of Public Health, 12(1)*, 129.
- Sumiaty, Udin, & Aminuddin. (2018). Anemia Kehamilan dan Jarak Persalinan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Undata Palu Propinsi Sulawesi Tengah. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan, 4(5)*, 315.
- Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya.*
- Windiany, E., & Musdalifa. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Inpartu Terhadap Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Budi Kemuliaan Periode Tahun 2019. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan), 7(2)*, 375–384.

